

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PARTISIPASI MANAJEMEN, PEMANFAATAN DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA OPD KABUPATEN DELI SERDANG)

Muhammad Rizal, Jumiadi Aw & Rezky Ramadhina Sitorus,

Universitas Negeri Medan
muhammadrizall@unimed.ac.id

ABSTRAK

Pada era penggunaan teknologi saat ini, perusahaan diharuskan mendorong perubahan terhadap lembaga serta proses bisnis yang akan membantu meningkatkan kualitas perusahaan melalui pengungkapan laporan keuangan salah satunya dengan melibatkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, partisipasi manajemen, pemanfaatan dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Deli Serdang. Metode pengumpulan data menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner. Pada Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 30 OPD dengan total sampel sebanyak 60 responden. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS memaparkan nilai signifikansi dari uji parsial pada variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi dari uji parsial pada variabel partisipasi manajemen sebesar $0,024 < 0,05$. Nilai signifikansi dari uji parsial pada pemanfaatan teknologi informasi sebesar $0,040 < 0,05$, dan nilai signifikansi dari uji parsial pada variabel kecanggihan teknologi informasi sebesar $0,011 < 0,05$. Dan nilai signifikansi secara simultan sebesar $0,000 < 0,05$. Adapun kesimpulan dari penelitian ini memaparkan jika kompetensi sumber daya manusia, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan uji koefisien determinasi menunjukkan jika 69,20% efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel kompetensi sumber daya manusia, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi dan kecanggihan teknologi informasi, sedangkan 30,80% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Manajemen, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kecanggihan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

1. Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi adalah sarana dalam memudahkan aktivitas terkait akuntansi, dengan adanya aktivitas di dalam sistem informasi akuntansi manfaat yang dimiliki sebagai pengaturan formulir, catatan serta laporan yang disinkronisasi dalam rupa mempersiapkan informasi keuangan yang diperlukan bagi manajemen, untuk mempermudah penyelenggaraan operasi bisnis. Perkembangan sistem informasi akuntansi meningkatkan nilai perusahaan, yakni mampu mewujudkan hasil yang lebih akurat. Oleh karena itu, SIA dapat didefinisikan sebuah hierarki dengan tujuan untuk menggabungkan, memasukkan, merapikan serta mengolah data yang digunakan oleh pengambil keputusan.

Keefektifan pemakaian sistem informasi dapat meningkatkan kapasitas dalam perusahaan supaya tidak tersisihkan dalam mengkalkulasikan keuangan perusahaan. Upaya pemakaian sistem informasi ini mengingatkan bahwasannya pemakaian sistem informasi dapat meluaskan dan mempermudah kemampuan dan efektivitas individu dan organisasi, karena sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan nilai pada sebuah perusahaan yang mewujudkan keterangan tepat pada waktunya, akurat dan terpercaya. Efektivitas sistem informasi dapat meningkatkan optimisme seorang pengusaha dimana memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan, sehingga sistem menjadi efisien dan akan memperoleh hasil yang baik.

Aspek-aspek yang memiliki hubungan dengan performa SIA ialah kompetensi SDM. Dengan adanya teknologi yang memuaskan tidak akan berguna bila tak didorong dengan kualitas dari pekerja itu sendiri yang menyebabkan suatu perusahaan tidak berkembang.

Faktor – faktor yang dipergunakan untuk riset ini diantaranya kompetensi SDM, partisipasi manajemen, pemanfaatan dan kecanggihan teknologi informasi. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) mengacu pada kumpulan keterampilan, pengetahuan, atribut, dan sifat-sifat pribadi yang dimiliki oleh individu-individu yang bekerja dalam bidang manajemen SDM atau fungsi-fungsi yang terkait dengan manajemen karyawan (Paranoan et al., 2019).

2. Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Teori TAM (Technology Acceptance Model)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori yang berfokus pada penerimaan teknologi oleh individu. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 dan telah menjadi dasar bagi banyak penelitian dalam bidang penerimaan teknologi dan penerimaan perangkat lunak. Tujuan utama dari Technology Acceptance Model adalah untuk memahami mengapa orang menerima atau menolak teknologi tertentu. Teori ini adalah adaptasi dari Theory of Reasoned Action (TRA) atau Teori Tindakan yang Rasional. TRA pertama kali dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1975 sebagai teori psikologi sosial yang digunakan untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia. Perbedaan utama antara TRA dan TAM adalah bahwa TRA awalnya dirancang untuk menjelaskan perilaku sosial umum, sedangkan TAM lebih fokus pada perilaku penggunaan teknologi.

Tujuan utama TAM adalah membantu memahami perilaku penggunaan teknologi dan memberikan panduan untuk meningkatkan adopsi teknologi secara lebih efektif. Hal ini sangat relevan dalam konteks pengembangan teknologi baru, implementasi sistem informasi, dan adopsi perangkat lunak di berbagai bidang industri dan organisasi.

2.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan hal yang menyatukan, mengatur serta mengelola informasi keuangan bagi pihak internal. Efektivitas yaitu bentuk pekerjaan yang membagikan sketsa seberapa jauh bahan yang telah ditentukan perusahaan untuk bias terjangkau. Menurut (Coulter, 2004) yang dimaksud dari efektivitas adalah suatu standar pengukuran yang menjelaskan kualitas kesuksesan suatu organisasi dalam mencapai tuntutan sebelumnya. Upaya evaluasi jalannya organisasi, dapat dilakukan dalam konsep efektivitas. Konsep yang dimaksud

dalam efektivitas untuk memastikan apakah faktor penting dilakukan perahlian secara relevan terhadap sistem manajemen organisasi.

Efektivitas sistem informasi akuntansi ialah sebuah standar yang menyampaikan cerminan seberapa jauh tujuan bisa di raih dari sebuah ikatan perusahaan yang dapat mengatur dalam menyatukan, memproses serta mengarsip agar menjadi suatu hal bermanfaat serta menjadikan data agar dipergunakan secara berkualitas dan tepat waktu (Sasongko, 2020). (Dwitrayani, 2017) mengutarakan jika efektivitas SIA selaras dengan usaha perusahaan dalam menggunakan keahlian dan kemampuan untuk menggunakan informasi yang dipunyai agar dapat mencapai tujuannya. Sebuah organisasi bisa dikatakan memiliki sistem yang efektif jika mempunyai sistem informasi akuntansi yang dapat membantu kinerja pekerjaan perusahaan. Indikator pada pendekatan efektivitas SIA yakni: kesiapan data pada SIA, keahlian SIA dalam mendukung menyelesaikan laporan dan mampu menampilkan data – data transaksi secara tepat yang berhubungan dalam laporan.

2.2 Partisipasi Manajemen

Partisipasi manajemen diartikan selaku keikutsertaan seorang manajemen bisa melaksanakan sistem informasi akuntansi serta strategi peningkatan sistem yang dilaksanakan dalam bentuk mencegah manipulasi dan meninggikan efektivitas SIA. Partisipasi manajemen dikonseptualkan menjadi keterkaitan dimana administrator ataupun manajemen pada bidang TI atau sistem informasi (Igbaria et al., 1996). Tanpa partisipasi manajemen yang aktif akan mendapatkan peluang oleh para eksekutif agar dapat memainkan sistem, terlebih manajemen puncak telah layak ikut serta dalam proses review serta konfirmasi manajer yang akan mencoba memeriksa kesalahan.

Partisipasi manajemen ialah keterkaitan manajemen sistem informasi serta strategi peningkatan dalam sistem informasi yang diterapkan (Agustina & Sari, 2020). Adapun indikator dari partisipasi manajemen menurut yakni, penyediaan perangkat lunak, penyediaan tenaga dan peralatan, pengadaan pelatihan, aktif dalam pengembangan sistem, memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem dan evaluasi sistem dari penggunaan.

2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Secara umum pemanfaatan teknologi adalah pemanfaatan yang secara maksimal dari komputer dalam pengolahan data, memproses, menyimpan serta mengirimkan dalam bentuk data serta cara yang dipergunakan dalam mencapai manfaat yang bermanfaat bagi pengguna. Pemanfaatan teknologi informasi yang berkaitan dengan pemakaian computer yang bisa mendukung proses pengumpulan informasi lebih cepat serta akurat. Pengembangan sistem informasi yang tepat membutuhkan paduan beraneka macam pemahaman mengenai sistem komputer, sistem informasi, serta desain dalam mengimplementasikan sistem informasi dan cara memperoleh sistem komputer yang diperlukan dan juga dipercaya membantu pekerja mengelola data untuk perusahaan. Terlebih lagi teknologi informasi yang ada ataupun kurang dipergunakan secara maksimum maka penerapan teknologi menjadi sia-sia dan terdapat hambatan yang terkait pada penggunaannya.

2.4 Kecanggihan Teknologi Informasi

Kecanggihan teknologi pada saat ini adanya perbumbuhan cepat dan memperoleh keanekaragaman teknologi yang sudah dipersiapkan untuk membantu pekerjaan dan kegiatan manusia atau karyawan agar dapat menghasilkan kualitas sistem informasi yang baik. Keragaman teknologi ini memberikan keringanan untuk para pengguna teknologi. Teknologi ialah pengembangan aplikasi maupun instrumen yang mendukung manusia melakukan pekerjaan, baik berupa mesin, material maupun cara yang dapat membantu orang melakukan tugas tertentu. Sedangkan informasi yang merupakan suatu hasil proses yang disediakan dalam beragam bentuk dan dapat bermanfaat ataupun dapat dipahami. Keterkaitan antara kecanggihan teknologi informasi serta efektivitas SIA diartikan sesuai asumsi bahwasannya sistem kecanggihan teknologi informasi yang baik dapat membantu perusahaan untuk memperoleh informasi yang tepat waktu serta akurat mengambil keputusan (Dwitrayani et al., 2017).

Perusahaan dengan kecanggihan teknologi informasi dan mendukung oleh aplikasi berteknologi modern, diharapkan bisa memiliki keterpengaruh positif bagi keberlangsungan kinerja perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang tepat pada waktunya dan akurat (Gustina, 2021). Indikator pada kecanggihan teknologi informasi ini terkait pada penelitian yang dilakukan, yaitu : aplikasi lengkap, jaringan kuat dan luas, serta kemudahan (Karosekali et al., 2022).

2.5 Kerangka Berpikir

Sebuah organisasi bisnis dalam sistem informasi akuntansi telah menjadi syarat penting agar menambah efisiensi organisasi serta membantu daya saing perusahaan penyedia data. Efektivitas SIA yang dapat dipergunakan dengan benar haruslah dinilai serta dievaluasi untuk memperoleh hasil yang berkualitas tinggi. Efektivitas menunjukkan bahwa keberhasilan terletak pada tujuan yang ingin dicapai.

Manajer perusahaan mengatakan bahwa sumber daya manusia ialah kualitas perusahaan yang harus dijaga, begitu banyak pemberitahuan dari para direktur perusahaan. Hal ini memiliki dampak yang positif terhadap efektivitas SIA. Partisipasi manajemen yaitu keterkaitan manajemen untuk implementasi sistem informasi serta strategi pengembangan sistem informasi.

Partisipasi manajemen dapat menyampaikan bantuan yang merupakan suatu panduan yang keterikatan dan bantuan untuk semua sumber daya yang dibutuhkan. Sehingga partisipasi manajemen akan berdampak positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi di OPD Deli Serdang. Pemanfaatan teknologi informasi adalah proses penggunaan komputer untuk mendukung proses dalam mengumpulkan informasi lebih handal serta akurat. Teknologi informasi mempunyai kemampuan untuk bisa mengumpulkan, mengolah serta menyimpan data yang kemudian disajikan dalam laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi juga dikenal sebagai mempermudah karyawan untuk pengolahan data yang diperlukan pada kegiatan operasional. Jadi perusahaan yang memiliki pemanfaatan teknologi informasi mempunyai keterpengaruh positif pada efektivitas SIA di OPD Deli Serdang.

Kecanggihan teknologi informasi menggambarkan keragaman yang dimanfaatkan, dan untuk tingkat kecanggihan informasi dicirikan dalam sifat kombinasi. Kaitan antara kecanggihan teknologi informasi dengan efektivitas sistem informasi bisa dipaparkan melalui gagasan maka sistem dengan kecanggihan yang mumpuni mampu mendorong suatu entitas untuk memperoleh data secara benar. Maka kecanggihan teknologi informasi ini memiliki keterpengaruh positif pada efektivitas SIA di OPD Deli Serdang.

2.6 Hipotesis

Berlandaskan pemaparan sebelumnya hipotesis dalam penelitian ini ialah :

2.6.1 Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

(Arnita, 2018) berpendapat bahwasannya hal terpenting sebuah organisasi adalah manusia itu sendiri. Sumber daya manusia mempunyai peluang yang cukup untuk menaikkan daya produksi serta organisasi. Pada sumber daya manusia perilaku manusia dapat diperlukan menjadi penyelenggara serta pengampu sistem yang berjalan. Dari pernyataan tersebut diperoleh dihipotesis :

H1 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

2.6.2 Hubungan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Partisipasi manajemen merupakan karakter sangat dibutuhkan dalam keefektifan suatu sistem. Keterlibatan pengelola mampu memengaruhi pemakai dalam memajukan karakter yang positif yang dapat menaikkan sistem (Ismail, 2009). Partisipasi manajemen dapat melaksanakan strategi peningkatan untuk sistem yang akan diimplementasikan agar menjadi satu faktor

keberhasilan yang dapat menciptakan kualitas informasi yang tepat, cepat dan benar. Maka pernyataan diatas dihipotesiskan :

H2 : Partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2.6.3 Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Secara umum pemanfaatan teknologi informasi ialah pengguna komputer yang baik dalam mengolah data, memproses, menyimpan, menampilkan serta mengirimkan data dengan beragam format agar dapat menciptakan arti yang berarti bagi pemiliknya. Pemanfaatan teknologi informasi membenarkan agar bisa mempermudah karyawan agar dapat pengolahan data yang diperlukan perusahaan (Sobri et al., 2017). Dari pernyataan tersebut diperoleh hipotesis :

H3 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

2.6.4 Hubungan Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kecanggihan teknologi informasi adalah kemampuan dan inovasi dalam bidang teknologi yang berkaitan dengan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan penyampaian informasi dengan lebih efisien, cepat, dan tepat. Teknologi pada masa kini semakin canggih yang bisa dikatakan berkembang dan dapat termasuk pengelolaan sistem informasi akuntansi, dengan bertambahnya kecanggihan teknologi akan memudahkan akses informasi, efektivitas dan produktivitas serta keamanan dan privasi akan lebih terjaga. Berlandaskan pernyataan diatas diperoleh hipotesis :

H4 : Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2.6.5 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Manajemen Pemanfaatan dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Dalam mencapai tujuan agar menjadi tujuan yang baik dan tepat perusahaan, seluruh variabel independen dalam penelitian ini berperan penting dalam menciptakan informasi bagi perusahaan serta didorong pada kompetensi SDM terbaik terlebih untuk memungkinkan pengguna komputer bisa memperoleh software yang sangat baik. Karenanya seseorang perlu mempunyai kemampuan yang baik. Berdasarkan pernyataan diatas diperoleh hipotesis :

H5 : Kompetensi sumber daya manusia, partisipasi manajemen, pemanfaatan dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Riset dilangsungkan pada instansi pemerintah ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) Kabupaten Deli Serdang. Waktu riset dilaksanakan dalam kurun 1 bulan sejak penyebaran kuesioner sampai pengumpulan kuesioner.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi ialah sesuatu kumpulan subjek, variabel, fenomena serta konsep. Maka dapat memeriksa tiap-tiap anggota populasi dalam menentukan jenis populasi yang berkepentingan.

Populasi pada riset ini ialah karyawan yang berkerja di kantor dinas OPD Kabupaten Deli Serdang.

3.2 Sampel

Sampel ialah sebuah elemen dari seluruh ciri-ciri yang dimiliki bagi suatu populasi. Sampel yang baik bisa memberikan ketepatan yang bisa dipakai pada suatu populasi yang bersifat representatif ataupun yang bisa menjelaskan karakteristik populasi tersebut. Riset mempergunakan metode purposive sampling, yaitu peneliti memutuskan sampel berlandaskan pada kriteria-kriteria karakter anggota sampel yang diselaraskan sebagai arti penelitian (Sanusi, 2011; 95) Ketentuan yang dipergunakan pada penelitian ini ialah karyawan yang memerlukan teknologi komputerisasi dan pegawai pengguna sistem yang menghasilkan informasi akuntansi serta bertugas selaku staf keuangan dan pegawai yang bekerja di OPD Deli Serdang dengan lama kerja minimal 1 tahun sehingga akan didapatkan total sampel pada penelitian ini yang sebesar 60 orang. Adapun sampel bisa diamati dari tabel dibawah:

Tabel 3. 1
Nama OPD yang menjadi sampel dalam penelitian

No	Nama	Responden
1	Dinas Pendidikan	2
2	Dinas Kesehatan	2
3	Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi	2
4	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang	2
5	Dinas Perumahan dan Pemukiman serta Pertanian	2
6	Satuan Polisi Pamong Raja	2
7	Dinas Sosial	2
8	Dinas Ketenagakerjaan	2
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2
10	Dinas Ketahanan Pangan	2
11	Dinas Lingkungan Hidup	2
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	2
14	Dinas Perhubungan	2
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	2
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2
17	Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata	2
18	Dinas Perpustakaan dan Arsip	2
19	Dinas Perikanan	2
20	Dinas Pertanian	2
21	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2
22	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	2
23	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamat	2
24	Inspektur Kabupaten Deli Serdang	2
25	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	2
26	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	2

27	Badan Keuangan dan Aset Daerah	2
28	Badan Pendapatan Daerah	2
29	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2
30	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2
Total Responden		60

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen) Variabel terikat, juga dikenal sebagai variabel respons atau variabel dependen, adalah variabel dalam penelitian atau analisis statistik yang nilainya bergantung pada atau dipengaruhi oleh variabel lain yang disebut variabel bebas (variabel independen). Variabel independen pada riset ini yaitu efektivitas SIA (Y).
2. Variabel Bebas (Variabel Independen) Variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel independen, adalah variabel dalam penelitian atau analisis statistik yang diubah atau dimanipulasi untuk melihat dampaknya terhadap variabel lain yang disebut variabel terikat (variabel respons). Variabel bebas pada penelitian ini yakni:
 - a. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)
 - b. Partisipasi Manajemen (X2)
 - c. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)
 - d. Kecanggihan Teknologi Informasi (X4)

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses mendefinisikan variabel-variabel dalam penelitian atau eksperimen dengan cara mengukur atau mengamati fenomena secara konkret dan terukur. Dalam hal ini, konsep abstrak atau teoritis dijabarkan menjadi istilah-istilah yang dapat diukur secara empiris.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai data yang diperoleh melalui jawaban yang diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner pada OPD Kabupaten Deli Serdang mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Manajemen, Pemanfaatan Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Kuesioner mulai disebarakan sejak bulan Maret tahun 2023 dengan menyebarkannya secara langsung kepada responden pada riset ini. OPD yang dipilih pada penelitian ini berjumlah 30 dengan 2 responden pada masing-masing OPD yang dibagikan kuesionernya sehingga diperoleh 60 orang responden yang akan mengisi kusioner penelitian ini. Pendistribusian kuesioner telah 100% dikembalikan, artinya tidak ada kuesioner yang tidak dikembalikan saat selesai mengisi kuesioner.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini mendeskripsikan suatu data berdasarkan dari nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi. Variabel yang dipergunakan pada penelitian ini meliputi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Partisipasi Manajemen (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (X3) dan Kecanggihan Teknologi Informasi (X4) dan pengelolaan data ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Tabel 4. 2

Tabel Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KS	60	2	5	4.21	.726
PM	60	2	5	4.07	.705
PTI	60	3	5	4.01	.668
KTI	60	2	5	3.94	.619
ESIA	60	2	5	4.22	.599
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil pengelolaan data primer oleh SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan jika total responden (N) pada penelitian ini berjumlah 60 responden dan menyatakan bahwa seluruh variabel memiliki nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean (rata-rata) yang mana menampilkan jika penyimpangan data rendah. Dapat dikatakan penyimpangan data rendah sebab nilai dari pada data tersebut telah terdistribusi secara merata, maka penjelasan daripada pengujian ini sebagai berikut :

1. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) dengan total responden (N) sebanyak 60 orang dimana dari tujuh item pertanyaan diperoleh nilai minimum sebesar 2,00 nilai maksimum sebesar 5,00 nilai mean sebesar 4,22 dan standar deviasi sebesar 0,599. Diketahui jika nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel . Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berada pada kategori terdistribusi normal sehingga penyimpangannya sangat kecil.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dengan total responden (N) sebanyak 60 orang dimana dari enam item pertanyaan diperoleh nilai minimum sebesar 2,00 nilai maksimum sebesar 5,00 nilai mean sebesar 4,21 dan standar deviasi sebesar 0,726. Diketahui jika nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berada pada kategori terdistribusi normal sehingga penyimpangannya sangat kecil. Partisip
3. asi Manajemen (X2) dengan total responden (N) sebanyak 60 orang dimana dari lima item pertanyaan diperoleh nilai minimum sebesar 2,00 nilai maksimum sebesar 5,00 nilai mean sebesar 4,07 dan standar deviasi sebesar 0,705. Diketahui jika nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi manajemen berada pada kategori terdistribusi normal sehingga penyimpangannya sangat kecil.
4. .manfaat Teknologi Informasi Akuntansi (X3) dengan total responden (N) sebanyak 60 orang dimana dari enam item pertanyaan diperoleh nilai minimum sebesar 3,00 nilai maksimum sebesar 5,00 nilai mean sebesar 4,01 dan standar deviasi sebesar 0,668. Diketahui jika nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independensi berada pada kategori terdistribusi normal sehingga penyimpangannya sangat kecil.
5. Kecanggihan Teknologi Informasi Akuntansi (X4) dengan total responden (N) sebanyak 60 orang dimana dari enam item pertanyaan diperoleh nilai minimum sebesar 2,00 nilai maksimum sebesar 5,00 nilai mean sebesar 3,94 dan standar deviasi sebesar 0,619. Diketahui jika nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independensi berada pada kategori terdistribusi normal sehingga penyimpangannya sangat kecil.

4.3 Pembahasan

Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas SIA

Berdasarkan hasil statistik dan pengujian hipotesis pertama diperoleh hasil bahwa hubungan variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan dengan t_{hitung} 7,080 lebih besar dari t_{tabel} 2,00404

dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat dinyatakan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima.

Theory of Reasoned Action mengatakan bahwa penggunaan komputer diyakini dapat meningkatkan kinerja individu. Pembahasan tersebut kembali dibahas dalam konsep *Technology Acceptance Model (TAM)*, yakni pada dimensi Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) terkait dengan keadaan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerjanya dengan meningkatnya kinerja ataupun kompetensi sumber daya manusia maka keefektifan sistem informasi juga akan meningkat. Seorang yang tertarik memakai suatu teknologi informasi yang baru jika pengguna percaya jika memakai teknologi informasi akan mendorong kinerjanya, pemakaian teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah jika pengguna memperoleh pengaruh lingkungan sekelilingnya dalam pemakaian teknologi tersebut.

Hasil riset mengajatkan jika meningkatnya tingkat kompetensi sumber daya manusia maka kinerja OPD Deli Serdang akan semakin baik dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain yang tingkat kompetensi sumber daya manusianya lebih rendah. Semakin baik kompetensi yang dimiliki staff OPD Deli Serdang maka keefektifan SIA akan terus berkembang. Sumber daya manusia termasuk ke dalam lingkungan internal OPD Deli Serdang. Kompetensi sumber daya manusia yang baik tentunya akan menyajikan informasi dengan baik serta dapat menambah efektivitas. Sumber daya manusia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah staff keuangan dan pegawai yang bekerja di OPD Deli Serdang dengan masa kerja minimal selama 1 tahun. Sehingga diketahui bahwa pegawai pada OPD Deli Serdang yang disebutkan sudah memiliki kompetensi yang memadai.

Hal ini menandakan jika efektivitas SIA dipengaruhi oleh kompetensi SDM, khususnya pada OPD Deli Serdang. Tersedianya sarana dan prasarana teknologi informasi tidak akan bermanfaat. Tersedianya sarana dan prasarana tidak akan bermanfaat jika tidak diiringi dengan penggunaan dan pemanfaatan yang tepat. Sarana dan prasarana hanyalah alat atau fasilitas yang dapat membantu dalam mencapai tujuan tertentu, tetapi manfaatnya akan tergantung pada bagaimana orang menggunakan dan memanfaatkannya. Jika pengguna tidak tahu cara menggunakan atau memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik, mereka mungkin tidak dapat mengoptimalkan potensi dan manfaat yang ditawarkan oleh fasilitas tersebut.

Hasil riset serupa dengan penelitian (Paranoan et al., 2019) yang mengatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan pada efektivitas SIA. Sejalan dengan penelitian sebelumnya penelitian (Putri & Irman, 2022) juga menyebutkan hal yang sama terhadap efektivitas SIA. Sumber daya manusia diartikan sebagai kumpulan individu atau tenaga kerja yang tersedia dalam suatu organisasi atau masyarakat dan mampu dipakai sebagai pencapaian tujuan entitas maupun pembangunan masyarakat agar lebih baik dan terarah. Sumber daya manusia mencakup semua orang yang terlibat dalam berbagai kegiatan dan proses untuk menghasilkan barang dan jasa, serta mendorong perkembangan dan kemajuan suatu entitas.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pencapaian harapan organisasi, TI berpengaruh krusial dan memiliki manfaat yang sangat krusial dan luas pada berbagai aspek kehidupan manusia dan organisasi diantaranya adalah pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data, komunikasi, akses informasi, dan lain-lain.

Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas SIA

Dari uji statistik dan pengujian hipotesis ketiga diperoleh hasil bahwa hubungan variabel pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan dengan t hitung 2,098 lebih besar dari t tabel 2,00404 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,040. Berdasarkan hal di atas disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan efektivitas SIA didukung *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan teori yang mampu menjelaskan hubungan

sebab akibat antara beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan dan adopsi teknologi oleh individu. TAM menyatakan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan akan mempengaruhi persepsi tentang manfaat penggunaan, dan keduanya akan mempengaruhi niat atau keinginan dalam memakai suatu teknologi. Selain itu, dorongan pemakaian teknologi juga dapat mempengaruhi perilaku aktual individu dalam menggunakan teknologi. Pekerja OPD Deli Serdang selaku user yang menerapkan teknologinya dengan baik dapat mengembangkan performa seseorang ataupun organisasi yakni dalam penelitian ini OPD Deli Serdang.

orang user yang baik dalam pemanfaatan teknologi akan berdampak pada sistem informasi akuntansi yang akan terus meningkat. Karena dengan adanya teknologi informasi dapat meminimalisir keterlambatan informasi, ketergantungan pada proses manual, biaya operasional. Dan lain-lain. Hasil riset serupa diantaranya (Lestari, 2017), (Samuel, 2019), (Anggarini, 2020) mengatakan jika pemanfaatan teknologi memiliki hubungan signifikan terhadap efektivitas SIA.

(Sapiri, 2018), (Paranoan et al., 2019), (Devi, 2021) dan (Widiyantari, 2021) juga menyatakan hal yang sama dengan penelitian sebelumnya. Sehingga disimpulkan jika dengan meningkatnya kompetensi sumber daya manusia, maka efektivitas SIA juga akan meningkat. Kompetensi SDM mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki oleh individu dalam mengoperasikan, mengelola, dan menggunakan sistem informasi akuntansi. OPD Deli Serdang menjadi lebih terbantu dalam meningkatkan efektivitas SIA yang mampu membawa OPD Deli Serdang semakin berkembang.

Hubungan Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas SIA

Atas uji statistik dan pengujian hipotesis keempat diperoleh hasil bahwa hubungan variabel kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan dengan thitung 2,650 lebih besar dari ttabel 2,00404 dan nilai signifikansi 0,011 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil di atas disimpulkan bahwa H4 diterima.

Temuan penelitian ini didukung oleh Teori Technology Acceptance Model (TAM) persepsi kemudahan pengguna (Perceived Easy Of Use) yang menandakan seberapa jauh kepercayaan jika menerapkan teknologi tidak memerlukan usaha (Jogiyanto, 2017). Atas pengertian yang dipaparkan di atas diperoleh kesimpulan jika fungsi dari kecanggihan teknologi informasi mampu meminimalkan kinerja dan dapat memudahkan pekerjaan dalam OPD Deli Serdang agar memperoleh data secara lebih detail.

Apabila kecanggihan teknologi meningkat, maka efektivitas SIA juga akan meningkat. Kecanggihan teknologi informasi adalah tingkat kemajuan dan kompleksitas teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi secara digital. Teknologi informasi mencakup berbagai jenis perangkat keras, perangkat lunak, infrastruktur jaringan, dan aplikasi yang digunakan untuk memproses data dan komunikasi (Ratnaningsih & Suaryana, 2014). Pengaruh variabel ini dan variabel terikat adalah bahwa sistem yang canggih akan menyajikan data yang lebih baik dan detail sehingga hasil informasi OPD Deli Serdang juga akan efektif dan berdampak terhadap kinerja OPD Deli Serdang.

(Sasongko, 2020); (Saputra, 2019) dan (Safitri et al., 2017) juga mengatakan jika kecanggihan teknologi informasi menghasilkan hubungan signifikan pada efektivitas SIA. Kecanggihan teknologi informasi dapat menjadi pertimbangan dan perkembangan SIA, karena dapat meningkatkan keandalan SIA.

Sehingga diperoleh jika dengan kecanggihan teknologi informasi, aktivitas akuntansi jadi lebih mudah dilakukan, lebih cepat dan lebih akurat. Dengan kecanggihan teknologi informasi penyusunan laporan keuangan juga lebih mudah sehingga berdampak terhadap tingkat efektivitas SIA. Dengan berkembangnya efektivitas SIA, kinerja OPD Deli Serdang juga lebih baik dan efisien.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Riset dilakukan dalam menyajikan hubungan kompetensi sumber daya manusia, partisipasi manajemen, pemanfaatan dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas SIA pada pegawai yang bekerja pada kantor dinas – dinas OPD Deli Serdang tahun 2023. Didasari dengan perolehan yang dijelaskan melalui chapter sebelumnya maka sehingga diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya kompetensi sumber daya manusia maka akan meningkatkan efektivitas SIA.
2. Partisipasi Manajemen secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya partisipasi manajemen maka akan meningkatkan efektivitas SIA.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap efektivitas SIA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi maka akan meningkatkan efektivitas SIA.
4. Kecanggihan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya kecanggihan teknologi informasi maka akan meningkatkan efektivitas SIA.
5. Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Manajemen, Pemanfaatan dan Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas SIA

Saran

Riset diharapkan mampu ber kontribusi serta bermanfaat untuk banyak orang terutama bagi periset berikutnya diberikan saran berupa hal berikut ini yakni:

1. Diperoleh bahwa kompetensi sumber daya manusia, partisipasi manajemen, pemanfaatan dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh pada efektivitas SIA.
2. Pada dinas OPD Deli Serdang lebih harus menyesuaikan waktu riset dan memastikan dahulu sebelum melakukan riset sehingga riset dapat berjalan lancar.
3. Nilai Adjusted R Square sebesar 69,20% sehingga pada penelitian berikutnya sebaiknya menambah variabel penelitian agar penelitian ini lebih akurat dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, M. W. (2015). Aplikasi Technology Acceptance Model Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking. *Kalbisoci*, 2(1), 52–63.
- Agustina, F., & Sari, D. P. P. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi , Partisipasi Manajemen , Pengetahuan Manajer , Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian 2020*, 1(1), 36–48.
- Al Eqab, M., & Adel, D. (2013). The Impact of IT Sophistications on the perceived Usefulness Of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science*, 4(3), 143–155.
- Anggarini, N. P. T. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Skill Dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Denpasar.

- Arnita. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya. *Jurnal Riset Edisi XXVI*, 4(3), 85–98.
- Coulter, R. (2004). *Manajemen* (1st ed.). PT. Indeks Group Gramedia.
- De Guinea, A. O., Kelley, H., & Hunter. (2005). Information Systems Effectiveness in Small Business: Extending a Singaporean model in Canada. *Journal of Global Information Management*, 13(3), 55–70.
- Devi, N. P. T. S. (2021). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Sumber Daya Manusia, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informaasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga BPR Di Kecamatan Kuta Utara. *Skripsi. Program Akuntansi Fak. Skripsi*.
- Dwitrayani, M. C. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi dan Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung. *E-Jurnal Universitas Udayana, Bali, Indonesia*, 197– 222.
- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A. A. G., & Putri, I. G. A. M. A. D. P. (2017). ... informasi, partisipasi manajemen, budaya organisasi dan kepuasan pengguna pada efektivitas sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di *E-Jurnal Ekonomi Dan ...*, 6(1), 197–222.
- <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/24325/16629>
- Febrianingsih, N. (2015). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan pelatihan sebagai variabel kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(2).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustina, K. W. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (studi empiris pada organisasi perangkat daerah kabupaten Kuantan Singingi). *Juhanperak*, 154– 170. <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1714>
- Igbaria, M., Saroj, P. B., & Jack, J. (1996). A Motivational Model of Microcomputer Usage. *Journal of Management Information Systems*, 13(1), 127–143.
- Indiyaningsih, K. M. H. (2020). The Effect of Human Resource Competency, Work Culture and Utilization of Information Technology to Performance of Employees. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.19184/issrd.v2i1.17468>
- Ismail, A. (2009). *Education Games Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif. Pilar Media*.

- Jogiyanto, H. (2008). Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi.
- Jogiyanto, H. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE.
- Karosekali, R. K. L., Junita, A., & Lubis, N. K. (2022). TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada PT . Perkebunan Nusantara 1 Langsa). 3(6), 356–366.
- Kouser, R., Rana, G. e, & Farasat, A. S. (2011). Determinants of AIS Effectiveness: Assessment thereof in Pakistan. *International Journal of Contemporary Business Studies*, 2(12), 6–21.
- Lestari, N. M. (2017). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Personal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se- Kecamatan Sukasada. *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).
- Lisnawati, N. K., Wahyuni, M. A., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh personal capability, kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi) Undiksha*, 8(2).
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurillah, A. S. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok).
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 181–196.
- Putri, D. T., & Irman, M. (2022). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Asuransi Di Kota Pekanbaru. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 142– 155.
<https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i2.2256>
- Ratnaningsih, S. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 6(1), 1–16.
- Ratnaningsih, & Suaryana. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 6(1).
- Raza, H., Nazaina, & Khairisma. (2022). Determination of Business Performance, Human Resources Competence, and Utilization of Accounting Information Technology on Financial Management in Aceh Province. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 1410–1421.
<https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.3744>

- Rosiana. (2010). Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan, Jabatan, Pengalaman, Kompleksitas Tugas dan Kompetensi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Akses (PERSERO) di wilayah Bali. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Safitri, M. N., Rahayu, S., & Triyanto, D. N. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kinerja Individu terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Klinik Rancaekek Kabupaten Bandung). *E-Journal of Management*, 4(1), 501–506.
- Samuel. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Manajemen Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba 4.
- Sapiri, M. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Sumber Alfaria Trijaya. *E-Journal Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa*.
- Saputra, F. F. H. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam yang Berada di Wilayah Ciputat). Skripsi, 1–70. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45485>
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79–88.
- Sobri, M., Emigawaty, & Damayanti, N. R. (2017). *Pengantar Teknologi Informasi : Konsep & Teori*. Andi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suswardji. (2012). Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Suzuki satria FU (Studi kasus pada Dealer Suzuki Sanggar Mas Jaya Karawang. *Jurnal Manajemen*, 1(1).
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan (1st ed.)*. UPP STIM YKPN.
- Widiyantari, K. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Denpasar Utara Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Skripsi.